

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan universal setiap manusia, seperti yang dinyatakan dalam Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara" (Ansori, 2020).

Pendidikan menekankan pada prosesnya. Proses pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terarah dengan tujuan untuk menentukan kualitas hasil pencapaian tujuan pendidikan (Istiqlal, 2018). Proses belajar dan pengalaman belajar yang optimal adalah tujuan utama pengelolaan proses pendidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa harus menguasai materi yang diberikan. Peningkatan kualitas hasil belajar mahasiswa di perguruan tinggi merupakan indikator keberhasilan mahasiswa dalam menguasai materi yang diberikan (Suciati & Astuti, 2016).

Belajar merupakan proses penting dalam mengubah perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dilakukan

(Darman, 2020). Perubahan tingkah laku tersebut dinyatakan sebagai hasil belajar yang diperoleh setelah mengalami kegiatan belajar. Perilaku berubah sesuai

dengan apa yang dipelajari seseorang. Ketika seseorang menerima informasi tentang konsep, maka timbul perubahan perilaku berupa penguasaan dan pemahaman terhadap konsep tersebut. Hambatan yang ditemui mahasiswa dalam proses pembelajaran juga dapat menjadi alat ukur untuk mengidentifikasi penyebab kesulitan belajar mahasiswa (Hariyanti et al., 2020).

Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan dalam mencapai hasil belajar tertentu. Kesulitan tersebut seringkali bermanifestasi sebagai ketidakmampuan belajar karena tidak mengetahui prasyaratnya, yaitu keterampilan yang harus dikuasai sebelum keterampilan berikutnya dapat diperoleh (Angranti, 2016). Partowisastro (1986) menyatakan bahwa “masalah atau kesulitan belajar terjadi ketika seorang mahasiswa jelas-jelas tidak memenuhi harapan yang ditetapkan oleh universitas. Salah satu harapan tersebut adalah tercapainya hasil belajar mahasiswa yang optimal.

Kesulitan belajar menjadi suatu kendala yang mengemuka yang dialami mahasiswa di Perguruan Tinggi. Sehingga kesulitan belajar menjadi salah satu akar permasalahan dalam perkembangan IPTEK. Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi yang dialami mahasiswa yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan belajar. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian tujuan belajar yang terukur pada keberhasilan pembelajaran yaitu; kapasitas mahasiswa, kualitas guru/dosen, kualitas

lingkungan pembelajaran, dan kualitas proses pembelajaran Anggraini, 2016). Rendahnya aktivitas belajar mahasiswa salah satunya karena proses mata kuliah yang kurang menarik, suasana kelas cenderung pasif dan dosen lebih dominan daripada mahasiswa (Mariyaningsih & Hidayati, 2018). Penilaian terhadap hasil belajar memberikan informasi dan data kepada dosen mengenai kemajuan mahasiswa untuk mencapai tujuan belajar dengan berbagai kegiatan pembelajaran (Uliyandari et al., 2021). Hasil belajar mahasiswa dapat ditingkatkan salah satunya dengan menerapkan model matakuliah yang sesuai dengan keadaan mahasiswa dan media pembelajaran yang sesuai dengan keterampilan pada saat ini.

Salah satu penyebab awal kesulitan belajar mahasiswa adalah anggapan mahasiswa yang tidak pernah hilang bahwa pembelajaran biologi merupakan salah satu studi yang tidak mudah dipahami. Pemahaman yang melekat pada mahasiswa ini mempengaruhi minat belajar mahasiswa yang menurun sehingga pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar (Andriani, 2023). Selain daripada itu, hal yang juga dapat menjadi ukuran untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar mahasiswa adalah faktor-faktor yang dialami mahasiswa dalam proses pembelajaran. Hambatan yang dimaksud yaitu; pada kompetensi pendukung dalam penguasaan konsep, pada proses pembelajaran, dan pada faktor lingkungan mahasiswa. Kesulitan belajar pada penelitian diungkap pada faktor hambatan yang menjadi penyebab kesulitan belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi di Universitas Labuhanbatu, faktor yang menyebabkan adanya kesulitan

belajar pada mahasiswa pada praktikum serta korelasi antara pelaksanaan praktikum dan teori. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa dituntut untuk menguasai materi yang diberikan selama proses pembelajaran.

Pengalaman dan fakta selama perkuliahan, masih ditemukan adanya kesalahan- kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam menyelesaikan soal-soal pembelajaran yang berakibatkan rendahnya hasil belajar. Beberapa sebab rendahnya hasil belajar yaitu; mahasiswa kurang menguasai materi yang pernah dipelajari sebelumnya, mahasiswa kurang menguasai dan memahami konsep-konsep secara mantap, mahasiswa kurang mampu belajar mandiri, masih menggunakan metode hafalan, dan mahasiswa kurang cermat dan teliti dalam mengerjakan soal. Banyaknya kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam mengerjakan soal bisa menjadi petunjuk sejauh mana penguasaan mereka terhadap materi-materi yang ada. Dari kesalahan yang dilakukan, dapat diteliti dan dikaji lebih lanjut mengenai sumber kesalahan mahasiswa dan upaya pemecahannya.

Berdasarkan uraian tersebut, perlunya pengkajian informasi tentang faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan mahasiswa calon guru biologi dan mengetahui letak kesalahan yang dilakukan mahasiswa di Universitas Labuhanbatu. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk mengangkat topik tersebut dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mahasiswa Calon Guru Biologi di Universitas Labuhanbatu” untuk mengetahui faktor apa saja yang dialami mahasiswa selama proses pembelajaran.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka telah diidentifikasi permasalahan yang muncul dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar biologi mahasiswa calon guru di Universitas Labuhanbatu.
2. Faktor penyebab terjadinya kesulitan belajar mahasiswa calon guru biologi.
3. Upaya yang akan dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar mahasiswa calon guru biologi.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa calon guru biologi di Universitas Labuhanbatu?
2. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar mahasiswa calon guru biologi di Universitas Labuhanbatu?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditemukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa calon guru biologi di Universitas Labuhanbatu.

2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar mahasiswa calon guru biologi di Universitas Labuhanbatu.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan dan tujuan dari penelitian, maka manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat digunakan untuk menambah pengetahuan untuk terjun dalam dunia pendidikan, serta menambah pengalaman dalam menyusun karya ilmiah.

2. Bagi Dosen

Dapat mengetahui kesulitan yang dihadapi mahasiswa pada saat proses pembelajaran.

3. Bagi Mahasiswa

Dapat mahasiswa kesulitan dalam memahami matakuliah pendidikan biologi sehingga mahasiswa dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa.